BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan melihat hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti sebagai pembuktian atas hipotesis yang diangkat dalam penelitian. Dengan kata lain dalam bagian ini dibahas konsekuensi dari hasil pengujian yang kemungkinan menerima atau menolak hipotesis. Selain itu dalam pembahasan, teori-teori ataupun hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu akan digunakan sebagai rujukan, Temuan-temuan teoritis serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian juga akan dikemukakan yang berkeinginan melakukan pengembangan terhadap masalah penelitian yang sama

Berdasarkan uraian diatas, secara sistematis dapat dinyatakan bahwa pembahasan yang akan diuraikan pada bab ini meliputi pembahasan hasil uji regresi linier sederhana

A. Analisis Pengaruh Penempatan Lokasi Bank BRI Syariah KCP Surade dengan Respon Masyarakat Kelurahan Surade.

Pengaruh dari variabel bebas yaitu faktor penempatan lokasi terhadap variabel terikat respon masyarakat kelurahan Surade. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penentuan lokasi terhadap respon masyarakat kelurahan Surade dengan menggunakan uji linier sederhana dijelaskan bahwa ada pengaruh penempatan lokasi terhadap respon masyaraka Surade yang di jelaskan dalam tabel 4.8 dimana nilai dari t

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hitung = 18.529 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 yang berarti terdapat hubungan antara pariabel lokasi dengan variabel respon.

Sedangkan dalam hipotesis yang pertama, dimana hipotesi ini menduga bahwa ada pengaruh dari variabel lokasi terhadap variabel respon masyarakat kelurahan Surade. Hipotesis ini diterima didasarkan pada tabel R Square yaitu 47,4%. Pengaruhnya. Akntetapi pengaruh sebesar itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak bank BRI Syariah, artinya dalam kesehariannya bank BRI Syariah KCP Surade tidak banyak nasabah yang bertransaksi (sepi).

Teori menjelaskan bahwa dalam Pemilihan lokasi berarti menghindari sebanyak mungkin seluruh segi-segi negatif dan mendapatkan lokasi dengan paling banyak faktor-faktor positif. Tanpa perencanaan lokasi yang tepat, bank dapat "tergelincir" ke dalam perangkap-perangkap yang merugikan. Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan secara khusus letak lokasi suatu bank adalah pertimbangan sebagai berikut:

Faktor utama (primer), yaitu:

1. Dekat dengan pasar;
2. Dekat dengan perumahan;
3. Tempat ibadah yang banyak jamaahnya seperti mesjid raya utama, islamic center;
4. Tersedia tenaga kerja, baik jumlah maupun kualifikasi yang diinginkan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Terdapat fasilitas pengangkutan, seperti jalan raya atau kereta api atau pelabuhan laut atau bandara;
6. Tersedia saran dan prasarana seperti listrik, telepon, dan sarana lainnya;
7. Sikap masyarakat[1].

Terfokus pada poin 5 dimana fasilitas umum yang terdapat pada teori diatas tidak terpenuhi secara keseluruhan di bank BRI Syariah KCP Surade pasilitas umum yang terdapat untuk menuju kelokasi bank BRI Syariah KCP Surade tersebut hanya ada ojek selain itu angkutan umum lainya tidak ada hal ini desebabkan oleh beberapa faktor

1. Pemilihan Lokasi yang Kurang Tepat

   Lokasi pada dasarnya menentukan suatu tempat atau lokasi yang tepat untuk suatu bank, bank dengan tujuan tertentu yang memperhitungkan kelebihan dan kekurangan lokasi tersebut. Pada kenyataannya pemilihan lokasi oleh bank BRI Syariah KCP Surade berada di lokasi yang jauh dari keramaian daerah selatan kota Sukabumi yaitu yang berlokasi di Bojonggenteng sedangkan lokasi sedangkan lokasi yang ramai di daerah selatan kota Sukabumi adalah kelurahan surade.

[1] Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), 148-149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jarak Tempuh

Jarak tempuh ini mepengaruhi informasi tentang lokasi bank tersebut terhadap masyarakat kelurahan Surade yang jaraknya jauh dari lokasi bank. Jarak yang harus di tempuh oleh masyarakat kelurahan Surade ketempat KCP BRI Syariah ini melewati dua desa.

3. Pasilitas Umum

Belum adanya pasilitas umum yang bisa menempuh jarak dari kelurahan Surade kelokasi bank BRI Syariah KCP Surade selain ojek.

4. Informasi Bank BRI Syariah

Informasi keberadaan KCP BRI Syariah ini kurang banyak diterima oleh masyarakat kelurahan surade karena jarak yang terlalu jauh.

B. Analisi Seberapa Besar Pengaruh Lokasi KCP BRI Syariah Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade

Berdasarkan hasil anlisis dan pengujian dari uji linier sederhana terdapa pengaruh sebesar 47,4% sedangkan 52.6% dipengaruhi oleh factor lain yang sebagai mana telah dijelaskan dalam tabel Determinasi R Square

R Square sebesar 47,4% nilai dari respon masyarakat terhadap lokasi bank sedangkan 52,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variebel yang diteliti dalam. Sehingga dapat dikatakanhipotesis yang kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima, bahwa sangat berpengaruh dari variabel bebas yaitu faktor penempatan lokasi terhadap variabel terikat respon masyarakat kelurahan Surade

Lokasi yang berpengaruh ini dibahas dalam bab sebelumnya yaitu posisi strategis pada suatu kota yang dapat memiliki akses cukup banyak kepada nasabah tergantung kepada segmen pasar yang akan dipilih. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi kantor cabank pembantu adalah pertimbangan sebagai berikut:[2]

1) Dekat dengan pasar
2) Dekat dengan perumahan atau masyarakat
3) Dekat dengan kawasan industri dan pabrik
4) Dekat dengan perkantoran
5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi

Sayangnya pemilihan lokasi yang dilakukan oleh bank BRI Syariah KCP Surade tidak hanya memenuhi pain no 5 saja. Artinya lokasi tersebut bukan ditempat ramai masyarakat. Melainkan dalam satu lingkungan Yapsi Daarul Amal. Dimana dalam mengakses ke lokasi tersebut tidak adanya angkutan umum kecuali ojek.

Pengaruh lokasi yang begitu besar dalam responnya masyarakat Surade ini seharusnya dimanfaatkan oleh bank BRI Syariah KCP Surade dalam menjalankan bisnis bank, akan tetapi pengaruh sebesar ini rata-rata

[2] M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010) 133-134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat surade bertanya emangnya ada bank BRI Syariah di Surade (pertanyaan ini muncul saat penyebaran angket) pada saat itulah para responden bertanya, atas dasar itu bisa diartikan pemasaran bank BRI Syariah itu sendiri masih sangat minim, artinya tidak menyebarluas.

Pemasaran yang dilakukan Bank BRI KCP Surade masih kurang maksimal, pemasaran seharusnya lebih di perkuat dikarenakan lokasi bank BRI Syariah KCP Surade itu sendi Tidak menguntungkan. Terlebih lagi akan lebih efektif jika pemasan dilakukan secara lansung seperti adanya mobil banking yang beroprasi di Kelurahan Surade

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id